

Desain Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan pada Kawasan Transmigrasi Pulubala, Kabupaten Gorontalo

(Design of Food Crop Commodity Development in the Pulubala Transmigration Area, Gorontalo Regency)

**Supijatno*, Muhammad Khafif Hamdun Syahadat, Frida Chairani, Lisma Aulia Rohmah,
Nayla Nadha Aisyah Zetra**

IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

Penulis Korespondensi: Supijatno@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Ekspedisi Patriot IPB University ini bertujuan untuk merancang desain pengembangan komoditas tanaman pangan, khususnya jagung, di Kawasan Transmigrasi Pulubala, Kabupaten Gorontalo. Tujuannya adalah mengidentifikasi komoditas unggulan, menganalisis rantai nilai, serta merumuskan strategi pengembangan yang terintegrasi dari hulu ke hilir untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, berupa survei lapangan, wawancara mendalam dengan petani dan pelaku usaha, Focus Group Discussion (FGD) dengan multi-pemangku kepentingan, observasi infrastruktur, serta analisis data sekunder dan laboratorium tanah. Hasil kajian mengidentifikasi jagung sebagai komoditas unggulan utama dengan produktivitas 5-6 ton/ha, didukung oleh kondisi agroklimat yang sesuai dan permintaan pasar yang stabil dari industri pakan ternak. Namun, tantangan utama meliputi infrastruktur jalan usaha tani yang rusak, ketergantungan pada sistem tadah hujan, rantai pemasaran yang didominasi tengkulak, serta minimnya fasilitas pascapanen dan akses permodalan. Analisis SWOT menempatkan jagung pada kuadran "Grow and Build" yang merekomendasikan strategi ekspansi agresif. Kegiatan ini menekankan perlunya intervensi strategis berupa perbaikan infrastruktur, penguatan kelembagaan petani, diversifikasi produk olahan, dan penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan nilai tambah dan keberlanjutan usaha tani jagung di kawasan transmigrasi.

Kata kunci: jagung, pengembangan kawasan, Pulubala rantai nilai, transmigrasi

ABSTRACT

The IPB University Patriot Expedition aims to design a development plan for food crops, particularly corn, in the Pulubala Transmigration Area, Gorontalo Regency. The objectives are to identify leading commodities, analyze the value chain, and formulate an integrated upstream to downstream development strategy to promote sustainable local economic growth. The implementation methods include qualitative and quantitative approaches, such as field surveys, in-depth interviews with farmers and business actors, Focus Group Discussions (FGD) with multi-stakeholders, infrastructure observation, and secondary data and soil laboratory analysis. The study identified corn as the main leading commodity with a productivity of 5-6 tons/ha, supported by suitable agroclimatic conditions and stable market demand from the animal feed industry. However, the main challenges include damaged farm road infrastructure, dependence on rain-fed systems, a marketing chain dominated by middlemen, and a lack of post-harvest facilities and access to capital. A SWOT analysis places corn in the "Grow and Build" quadrant, which recommends an aggressive expansion strategy. This activity emphasizes the need for strategic interventions in the form of infrastructure improvements, strengthening farmer institutions, diversifying processed products, and applying appropriate technologies to increase the added value and sustainability of corn farming in the transmigration area.

Keywords: corn, Pulubala, regional development, transmigration, value chain